

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menggabungkan berbagai faktor baik keuangan (*profitabilitas, leverage, capital intensity*) dan non keuangan (komisaris independen dan kepemilikan manajerial) dan diuji pengaruhnya terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor energi dan *basic material* pada periode 2016-2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tahunan untuk setiap variabel baik independen dan dependen, dengan sampel sebanyak 49 perusahaan yang sudah lolos kriteriaa. Namun untuk dapat dilakukan pengujian maka peneliti melakukan pembuangan data outlier sebanyak 10 perusahaan, sehingga perusahaan yang diteliti sebanyak 39 dengan total data sebanyak 195.

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang dipilih dapat menjelaskan sebesar 48% tentang variabel dependen sedangkan 52% lainnya dipengaruhi oleh hal diluar variaebel independen. Penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, ini berarti semakin besar jumlah keuntungan yang dimiliki perusahaan maka semakin besar kemungkinan penghindaran pajaknya.
2. *Capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, ini berarti semakin besar jumlah *capital intensity* yang dimiliki perusahaan maka semakin besar kemungkinan penghindaran pajaknya.

3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, ini berarti semakin tinggi atau rendahnya *laverage* tidak akan mempengaruhi kemungkinan terjadinya penghindaran pajak pada suatu perusahaan.
4. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, ini berarti semakin tinggi atau rendahnya komisaris independen tidak akan mempengaruhi kemungkinan terjadinya penghindaran pajak pada suatu perusahaan
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, ini berarti semakin besar persentase kepemilikan manajerial perusahaan maka semakin kecil kemungkinan penghindaran pajaknya.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini telah sesuai dengan tujuan yang dibuat oleh peneliti. Uji nilai F pada penelitian ini diperoleh hasil sebesar 0,00 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) yang berarti model regresi pada penelitian ini layak. Dengan lulusnya uji F dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t juga menunjukkan profitabilitas dan *capital intensity* berpengaruh positif, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif sedangkan *leverage* dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi dan *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Hasil penelitian pada variabel profitabilitas juga selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Noviari (2017) yang mendapatkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Variabel *capital intensity* juga selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiyanti dan Jati (2019), Muzakki dan Darsono (2015) yang mendapatkan hasil *capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Variabel kepemilikan manajerial tidak selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Lawita (2019) mendapatkan hasil kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak tetapi masih selaras dengan teori yang disampaikan Pramudito dan Sari (2015) yang mengatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial maka kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak akan semakin semakin mengecil.

## **5.2. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu unit KPP(Kantor Pelayanan Pajak) yang terkait dalam mendeteksi serta memperhatikan kegiatan wajib pajak badan yang melakukan kegiatan penghindaran pajak. Terutama pada variabel yang berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak yang dapat menjadi tanda awal perusahaan melakukan penghindaran pajak.

## **5.3. Keterbatasan dan Saran**

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah keterbatasan dalam mengumpulkan data yang sesuai kriteriaa. Pada awalnya penelitian ini hanya akan dilakukan pada sektor energi. Namun, mungkin dikarenakan terdampak awal pandemi covid-19 banyak perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteriaa dan tidak dapat diteliti. Sehingga peneliti memutuskan untuk menambahkan sektor *basic*

*material* yang kegiatan perpajakannya hampir sejenis agar penelitian ini dapat diteliti.

Dari keterbatasan yang ada, peneliti memiliki saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terutama yang ingin melaksanakan penelitian serupa untuk melakukan penelitian pada periode yang stabil. Sehingga perusahaan yang memenuhi kriteria pada sektor yang diteliti dapat lebih banyak sehingga penelitian dapat lebih akurat. Saran terakhir ditujukan kepada unit KPP yang terkait untuk lebih berhati-hati kepada perusahaan yang memiliki indikator melakukan penghindaran pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J., dan Sumaryono, A. (2007). *Buku Kerja Berbasis Komputer untuk Manajer Keuangan dan Akuntan*. Jakarta, Indonesia: Elex Media Komputindo.
- Bamberg, G., dan Spremann, K. (2012). *Agency Theory, Information, and Incentives*. Berlin, Jerman: Springer Berlin Heidelberg.
- Budianti, S., dan Curry, K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018, 1205-1209.
- Dewi, N. L. P. P., dan Noviyari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 830-859.
- Dwiyanti, I. A. I., dan Jati, I.K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 27(3), 2293-2321.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta, Indonesia: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang, Indonesia: BP UNDIP.
- Hadi, Z., dan Sarkawi. (2011). *Karakteristik Tanggung Jawab Pribadi Pemegang Saham Komisaris dan Direksi dalam Perseroan Terbatas*. Malang, Indonesia: Universitas Brawijaya Press.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan PengalamanPengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPF UGM.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajen*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19-26.
- Kayo, E. S. (2020, Februari 16). *Sub sektor energi BEI – Industri Jasa*. Retrieved from Sahamok: <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-infrastruktur-utilitas-transportasi/sub-sektor-energi/>
- Laia, K. (2020, Desember 03). *Dugaan Manipulasi Data Ekspor Pulp Larut, Kerugian Pajak Rp 1,9T*. Retrieved from betahita.id: <https://betahita.id/news/detail/5796/dugaan-manipulasi-data-ekspor-pulp-larut-kerugian-pajak-rp-1-9t.html.html>

- Muzakki, M. R., dan Darsono. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1-8.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57 /POJK.04/2017 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagangan Efek.
- Pramudito, B. W., dan Sari, M. R. (2015). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 705-722
- Putra, D. A. (2021, Agustus 31). *Mantan Dirjen Pajak Soroti Tax Ratio 2016-2020 Terus Menurun*. Retrieved from merdeka.com: <https://www.merdeka.com/uang/mantan-dirjen-pajak-soroti-tax-ratio-2016-2020-terus-menurun.html#:~:text=Berdasarkan%20catatan%20Kementerian%20Keuangan%2C%20tax,8%2C33%20persen%20pada%202020>.
- Putri, A. A., dan Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 9(1), 68-75.
- Riyanto, B. (2002). *Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan*. Yogyakarta, Indonesia: BPF.
- Saputra, M. D. R., dan Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1-19.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta, Indonesia: BPEF.
- Sinurat, M., dan Ilham, R. N. (2021). *Perdagangan Saham dan Good Corporate Governance*. Yogyakarta, Indonesia: Bintang Pustaka Madani.
- Subagyo, Masruroh, N. A., dan Bastian, I. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta, Indonesia: UGM PRESS.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Susanta, I. (2006). *Manajemen Laba Menjelang IPO dan Pengaruhnya terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi, Universitas Udayana, Denpasar.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

- Wareza, M. (2021, Januari 04). *Terungkap! Begini Awal Mula Sengketa Pajak PGN Rp 6,88 T*. Retrieved from [cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/market/20210104183018-17-213445/terungkap-begini-awal-mula-sengketa-pajak-pgn-rp-688-t/1](https://www.cnbcindonesia.com/market/20210104183018-17-213445/terungkap-begini-awal-mula-sengketa-pajak-pgn-rp-688-t/1)
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi 5*. Yogyakarta, Indonesia: UPP STIM YKPN.
- Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Jakarta, Indonesia: Selemba Empat.